



IDN/ANTARA

### TARGET PENYELESAIAN PROYEK STASIUN ULTIMATE RANGKASBITUNG

Pekerja menyelesaikan pembangunan Stasiun Ultimate Rangkasbitung di Rangkasbitung, Lebak, Banten, Selasa (21/5). Pemerintah menargetkan pembangunan Stasiun Ultimate Rangkasbitung yang dapat menampung hingga 85.000 penumpang per harinya dapat dioperasikan pada Agustus 2024.

## Jokowi: Rumah Warga di Jalur Bahaya Marapi Segera Direlokasi

Perbaikan kerusakan infrastruktur akan dilakukan secepatnya, agar semuanya dapat normal kembali. Kemudian, 625 rumah warga yang rusak, baik yang rusak berat, sedang dan ringan juga masuk dalam pendataan. “Semua sudah didata. Nanti kalau ada yang direlokasi, Bupati dan Gubernur sudah menyiapkan lahan-nya,” kata Presiden Jokowi.

**PADANG (IM)**- Presiden Joko Widodo meninjau lokasi bencana banjir lahar dingin Gunung Marapi, di Nagari Bukit Batabuh, Kecamatan Candung, Kabupaten Agam, Provinsi Sumatera Barat, Selasa (21/5).

Berdasarkan peninjau-

an itu, Presiden menilai penanganan bencana sudah dilakukan dengan baik, mulai dari evakuasi korban hingga penanganan para korban yang mengungsi. “Kemudian juga pembangunan jalan dan juga jembatan-jembatan darurat, semuanya sudah dilakukan

perbaikan.”

“Masih ada satu dua yang masih proses perbaikan,” kata Presiden saat diwawancarai wartawan di lokasi bencana.

Presiden mengatakan, perbaikan kerusakan infrastruktur akan dilakukan secepatnya, agar semuanya dapat kembali normal. Kemudian, lanjut Presiden, untuk sebanyak 625 rumah warga yang rusak, baik yang rusak berat, sedang dan ringan juga masuk dalam pendataan. “Semua sudah didata. Ini nanti kalau ada yang direlokasi, tadi Pak Bupati dan Pak Gubernur sudah menyiapkan lahan-nya.”

“Sehingga kalau sudah siap semua, nanti Pemerintah pusat, Kementerian PUPR, akan saya perintah-kan untuk mulai penger-

jaannya,” kata Presiden.

Presiden menyebut, rumah-rumah warga yang rusak berat mencapai 159 unit. Rumah-rumah yang rusak berat ini, berada di jalur rawan banjir dan longsor. Sehingga, warga yang tinggal di jalur berbahaya tersebut, nantinya tidak dibolehkan membangun rumah di situ. Warga akan direlokasi ke tempat yang lebih aman.

“Rumah warga yang rusak berat, yang memang berada di jalur berbahaya, tidak mungkin mereka kita biarkan membangun di tempat itu lagi. Sangat berbahaya. Jadi harus direlokasi,” kata Jokowi.

Dari 159 rumah yang rusak berat, sebut dia, sekitar 100 orang di antaranya sudah setuju direlokasi. Sedangkan, selebihnya masih

dalam proses.

Sementara itu, Presiden mengatakan bagi korban yang meninggal dunia, akan segera diberikan santunan. Kemudian, rumah-rumah warga yang rusak, akan segera dibangun agar mereka memiliki tempat tinggal.

Bencana banjir lahar dingin Gunung Marapi melanda permukiman warga Nagari Bukit Batabuh, Kecamatan Candung, Kabupaten Agam, Sumbar, Sabtu (11/5). Akibat bencana ini, sebanyak 23 orang warga meninggal dunia. Selain itu, banyak rumah warga yang rusak parah hingga hanyut dibawa banjir. Saat ini, korban yang terdampak mengungsi di posko pengungsian yang didirikan Pemerintah setempat. ●pra

## Ketua DPRD Bogor: Harkitnas Menuju Bogor Istimewa

**CIBINONG (IM)**-

Ketua DPRD Kabupaten Bogor, Rudy Susmanto mengajak masyarakat Kabupaten Bogor jadikan momentum Hari Kebangkitan Nasional (Harkitnas) ke-116 sebagai momen bersama membangun Kabupaten Bogor lebih maju.

Menurut Rudy Kabupaten Bogor merupakan daerah istimewa yang harus dioptimalkan, baik sumber daya alam, sumber daya manusia maupun budaya yang sangat kaya dan beragam.

“Harkitnas harus jadi momentum Kabupaten Bogor membangun, bergerak ke arah lebih maju, bangkit menuju Bogor Istimewa serta melangkah menuju Indonesia Emas,” kata Rudy Susmanto, Senin,

20 Mei 2024.

Di sisi lain, Kabupaten Bogor akan menghadapi tahun politik Pemilihan Kepala Daerah (Pilkada) 2024 untuk menentukan Bupati Bogor periode 2024-2029 pada 27 November 2024.

Dalam Harkitnas tahun ini, Rudy juga mengajak warga Kabupaten Bogor menjaga persatuan meski berbeda pilihan dan memastikan keamanan, ketertiban Bumi Tegar Beriman. “Pemilu 2024 kemarin kita sudah buktikan Kabupaten Bogor sangat kondusif. Untuk Pilkada 2024 juga harus kondusif. Jadikan momentum Harkitnas juga untuk menjaga persatuan dan kesatuan,” tegas Rudy Susmanto. ●gio

## Warga Protes Jalan Rusak, Ini Kata Pemkab Pandeglang

**PANDEGLANG (IM)**-

Pemerintah Kabupaten (Pemkab) Pandeglang buka suara soal protes jalan rusak yang dilakukan oleh warga di Ciekhek Hilir, Kecamatan Majasari. Pemkab Pandeglang mengatakan tengah mengalokasikan dana khusus (DAK) untuk perbaikan.

“Berupaya dari dana alokasi khusus terus kemudian inpres jalan daerah atau penanganan jalan kabupaten oleh Kementerian PUPR,” kata Kepala Dinas Pekerjaan Umum dan Penataan Ruang (DPU) Pandeglang, Asep Rahmat kepada wartawan, Selasa (21/5).

Asep menjelaskan pengajuan bantuan DAK tersebut dilakukan karena keuangan yang bersumber dari APBD Pandeglang minim. Menurutnya, bantuan DAK diharapkan bisa membantu keuangan daerah untuk penanganan jalan. “Kemungkinan fiskal dulu ya, harus genjot PAD-nya, biar bisa membangun dan hasil pembangunan bermanfaat,” katanya.

Asep belum bisa memastikan ruas jalan Ciekhek Hilir-Kadomas dan Banjar-Kadomas yang diprotes oleh warga bisa ditangani tahun sekarang. Ia mengatakan pembangunan ditargetkan bisa dilakukan tahun depan. “Belum, mungkin tahun

depan,” katanya.

Diketahui sebelumnya, warga Kabupaten Pandeglang, Banten, mengeluhkan kondisi infrastruktur jalan yang rusak parah. Warga menyebut jalan di wilayahnya bertahun-tahun rusak, tanpa tersentuh pembangunan oleh Pemkab Pandeglang.

Protes dilayangkan salah satunya oleh Halim, warga Ciekhek Hilir, Kelurahan Cikaraton, Kecamatan Majasari, Pandeglang. Dia mengeluhkan kondisi ruas jalan Kadomas-Ciekhek Hilir yang rusak parah dan membahayakan pengendara.

Halim bersama dengan warga lainnya melakukan protes dengan memasang spanduk bertuliskan ‘Selamat Datang di Kota Wisata Jalan Rusak Kabupaten Pandeglang’. Langkah itu diambil karena sudah bertahun-tahun hingga bupati silih berganti, tapi jalan tersebut tak kunjung diperbaiki.

“Sengaja (memasang spanduk) karena jalan ini harus diperbaiki sama pemerintah setempat, udah beberapa periode bupati, dari zaman Pak Endeh (Dimiyati), sampai ke Pak Erwan, Bu Irna sampai mau habis, nggak sampai diperhatikan jalan ini,” kata Halim kepada wartawan di lokasi, Senin (20/5). ●pra

IDN/ANTARA



### PEMBANGUNAN JARINGAN KABEL INTERNET BAWAH TANAH DI BOGOR

Pekerja menyelesaikan pembangunan jaringan kabel bawah tanah di jalan Otista, Kota Bogor, Jabar, Selasa (21/5). Pemkot Kota Bogor bersama Asosiasi Penyelenggara Jaringan Telekomunikasi (Apjatel) mulai melakukan penggalan dan pemasangan jaringan kabel internet bawah tanah dengan tujuan memperindah kota dengan tidak menurunkan kegiatan ekonomi masyarakat.

## Bus Rombongan Perangkat Desa Kecelakaan di Tol Tangerang-Merak

**SERANG (IM)**-

Kecelakaan Lalu lintas terjadi di Jalan Tol Tangerang - Merak, Selasa (21/5). Bus rombongan perangkat desa di Kabupaten Serang mengalami kecelakaan tunggal dan menyebabkan puluhan orang luka-luka.

Informasi diperoleh, bus rombongan itu berisi perangkat desa dari desa Ciomas, Pabuaran dan Padarincang. Mereka hendak mengikuti bimbingan teknis (Bimtek) mengenai pengelolaan keuangan desa di Bandung, Jawa Barat.

Mereka bertolak dari titik kumpul sekitar pukul 06.30 WIB. Namun sesampainya di Tol Tangerang - Merak, tepatnya di kilometer 64, mobil bus yang ditumpangi mengalami kecelakaan tunggal sekitar pukul 09.00 WIB.

Camat Ciomas, Ugun Gurmilang membenarkan peristiwa tersebut. Saat ini pihaknya sudah berada di Tempat Kejadian Perkara (TKP) dan melakukan evakuasi terhadap korban

luka. “Saya langsung ke TKP tadi pagi, yang luka ringan saya bawa ke Hermina, dan sekarang masih dilakukan observasi,” kata Ugun saat dihubungi awak media.

Ugun mengaku, belum mengetahui penyebab sehingga mobil yang dikendarai oleh Perangkat Desa terguling.

“Saya tadi koordinasi dengan PJR dan rekan rekan, dari jalan tol lagi fokus evakuasi dulu, sehingga belum tahu apakah penyebab dari kendaraannya atau sopir,” ujarnya.

Ugun mengungkapkan, ada sebanyak 20 orang Perangkat Desa yang mengalami luka ringan, dan dibawa ke Rumah Sakit Hermina. Dan sekarang, telah ditangani oleh pihak rumah sakit.

Kata Ugun, Perangkat Desa yang akan berangkat Bimtek di Bandung tersebut, antara lain ada dari Pabuaran sebanyak 4 Desa, Padarincang 1 Desa dan Ciomas ada sebanyak 10 Desa. ●pp

## TNI Siap Kawal Gerakan Percepatan Tanam Padi di Lebak

**RANGKASBITUNG (IM)**- Tentara Nasional Indonesia (TNI) siap mengawal gerakan percepatan tanam padi yang dilakukan petani di Kabupaten Lebak, Banten, guna mendukung ketersediaan pangan di daerah tersebut.

“Kita mendukung manunggal tanam guna meningkatkan produksi pangan,” kata Pasi Intel Kodim 0603 Lebak Letnan Satu, Makmun saat meninjau gerakan percepatan tanam di Kelompok Tani Sukabungah Kabupaten Lebak, Selasa (21/5).

TNI berkomitmen untuk mengawal gerakan percepatan tanam di Kabupaten Lebak sesuai perintah Panglima TNI Jenderal TNI Agus Subiyanto yang menjalin kerja sama dengan Menteri Pertanian (Mentan) Andi Amran Sulaiman. Kebijakan Kementerian Pertanian (Kementan) meningkatkan Indeks Pertanaman (IP) melalui pompanisasi sehingga petani yang awalnya satu kali tanam bisa tiga kali tanam.

Peningkatan IP tanam itu dalam upaya mendorong produksi dan produktivitas pangan untuk memenuhi ketersediaan beras nasional.

Saat ini, kata dia, TNI melalui Babinsa di desa-desa tengah melakukan pengecekan kesiapan-kesiapan petani untuk melakukan gerakan percepatan tanam padi.

Sebab, petugas Babinsa juga kelompok tani (Poktan) dan petani hampir setiap pekan dicek dan diawasi oleh Panglima TNI dan Kementan.

Karena itu, pihaknya bersama poktan dan petani langsung setiap hari melaporkan dokumentasi kegiatan untuk gerakan

percepatan tanam padi maupun lahan kosong.

“Kami tak henti-hentinya mengajak petani agar melakukan gerakan tanam untuk meningkatkan produksi pangan itu,” kata Makmun.

Menurut dia, jika petani mengalami kesulitan dan kekurangan dalam pengadaan pupuk maupun benih sehingga tidak dilakukan gerakan percepatan tanam.

TNI melalui Babinsa nantinya koordinasi dengan Dinas Pertanian setempat agar persoalan kekurangan benih dan pupuk bisa ditanganinya.

Apabila, Dinas Pertanian di lapangan mengalami kendala maka dikomunikasikan dengan pihak penyaluran dan di sana ada kepolisian yang mengawasi penyaluran pupuk.

Namun, bila ada kenaikan dan permainan pupuk maka dilaporkan ke Kodim, Kementan dan Kepolisian untuk ditindaklanjuti. “Kami siap mengawal dan mendukung gerakan percepatan tanam mulai tanam sampai panen,” katanya.

Kepala Bidang Produksi Dinas Pertanian (Distan) Kabupaten Lebak, Deni Iskandar mengatakan pihaknya menargetkan gerakan percepatan tanam pada Mei 2024 seluas 10.000 hektare guna mendukung peningkatan produksi pangan.

Mereka petani saat ini tengah mempersiapkan sarana dan prasarana produksi pangan mulai benih, alat pertanian, pompa, perbaikan irigasi, penyediaan pupuk, hingga obat pembasmi hama.

“Kami bekerja sama dengan anggota TNI di lapangan untuk mendukung program pangan nasional,” katanya menjelaskan. ●pra

## Kisah Pensiunan BRIN: Dulu Dipaksa Tempati Rumah Dinas, Kini Digusur

**TANGSEL (IM)**- Ratusan penghuni perumahan dinas Puspipstek yang merupakan pensiunan ASN Badan Riset dan Inovasi Nasional (BRIN), terus melakukan perlawanan rencana pengosongan rumah mereka oleh BRIN. Mereka bersikeras bahwa rumah negara tersebut telah menjadi hak mereka dan BRIN tidak ada kewenangan menggusur rumah yang telah mereka huni 40 tahun lamanya.

Kisah awal ditempatinya Perumahan Puspipstek ini terjadi pada tahun 1982. Menurut salah satu mantan pensiunan pegawai BRIN, Achiar Oemry, ia bersama ratusan pejabat dan pegawai Pusat Penelitian dan Ilmu Teknologi atau Puspipstek (saat ini berganti nama menjadi BRIN), diperintahkan untuk berdinis di kawasan Puspipstek, Kota Tangsel.

“Kami semua yang menempati rumah ini awalnya berdinis dan berasal dari Yogyakarta, Bandung, Jakarta dan beberapa kota lainnya. Kami diperintah untuk mening-

galkan tempat kami dan bekerja ke Puspipstek, Kota Tangsel,” ungkap Achiar, yang saat itu merupakan pejabat ASN golongan II.

Achiar mengatakan, waktu itu ia dan ratusan pejabat serta pegawai Puspipstek enggan untuk pindah, namun ia dijanjikan akan mendapat rumah dinas. Meski begitu, ia masih tetap tidak mau pindah karena pertimbangan jarak pada saat itu.

“Tapi kalau tidak mau pindah juga, kita akan diberhentikan dari ASN. Akhirnya mau tidak mau kita semua pindah ke sini,” ujarnya.

Menurut Achiar, kawasan Puspipstek saat ini tentu sangat berbeda pada saat pertama kali mereka tinggal di tahun 1982. Pada zaman itu, kawasan Puspipstek masih menjadi kawasan hutan dengan banyak binatang melata seperti ular.

“Kawasan rumah ini pertama kali kami tempati di tahun 1982 masih hutan belukar. Bahkan kami kalau mau belanja keperluan sehari-hari harus ke Jakarta dan ke Bogor, karena aksesnya belum

sebaik sekarang,” jelasnya.

Sementara itu, pensiunan BRIN lainnya, Perdamean Sebaying, menceritakan suka duka saat menempati rumah negara yang saat ini akan digusur BRIN. Menurutnya, selama menempati rumah tersebut, ia dan ratusan pensiunan mengaku mengeluarkan uang untuk perawatan rumah dan membayar sewa rumah. “Berdasarkan nilai guna barang atau inventaris, nilai rumah seharusnya sudah nol rupiah, karena sudah ketutup dengan biaya perawatan dan sewa yang kami lakukan,” ujarnya.

Perdamean mengatakan, dirinya menyesali langkah yang diambil pejabat BRIN saat ini, di mana dengan mudahnya menggusur rumah para pensiunan.

Ia menilai pejabat BRIN saat ini tidak memiliki kebijaksanaan dan hanya mementingkan kepentingan mereka sendiri. “Tapi yang perlu mereka ingat, mereka juga akan seperti kita, bakal tua dan pensiun,” tandasnya. ●pp



IDN/ANTARA

### PAMERAN SENI TIGA PASANG TANGAN TERKAIT POLITIK PANGAN

Pengunjung memerhatikan karya seni pada pameran bertajuk Tiga Pasang Tangan di Lawangwangi Creative Space di Kab. Bandung Barat, Jabar, Selasa (21/5). Pameran karya Mella Jaarsma yang menampilkan 29 karya seni tersebut menceritakan politik pangan di Merauke, Papua yang mengalihfungsikan hutan menjadi lahan pertanian jagung yang dianggap mematikan sumber potensi pangan lokal.